



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Objek penelitian

Menurut Sugiyono (2018), objek penelitian merupakan sasaran ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu berkaitan dengan suatu hal yang sifatnya objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian terdiri atas saham tiga bank swasta terkemuka di BEI, yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN), dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA). Kriteria pemilihannya mencakup kapitalisasi pasar yang besar dan tingkat likuiditas yang stabil, yang menjadikan ketiganya sebagai proksi yang memadai untuk mengukur respons pasar. Alasan mendasar pemilihan sektor perbankan adalah karakteristiknya yang sangat responsif terhadap dinamika kebijakan ekonomi pemerintah, terutama yang terkait dengan stabilitas moneter dan keuangan.

3.1.2 Waktu penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018), waktu penelitian adalah tanggal, bulan, dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini menganalisis data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) serta sumber-sumber terpercaya lainnya. Rentang periode observasi ditetapkan untuk mengukur reaksi pasar sekitar peristiwa (*event window*), yaitu 10 hari perdagangan sebelum pengumuman (t-10) dan 10 hari



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perdagangan setelahnya ($t+10$). Peristiwa inti yang dikaji adalah pengumuman kebijakan Danareksa oleh Presiden Prabowo Subianto pada 24 Februari 2025. Desain periode ini bertujuan untuk menangkap dampak informasi tersebut, yang sekaligus menjadi bahan uji terhadap hipotesis *Efficient Market Hypothesis* (EMH) dalam bentuk setengah kuat (*semi-strong form*).

3.2 Jenis Dan Sumber Data

1. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu harga saham harian, return saham, dan volume perdagangan, yang mencerminkan dinamika harga serta aktivitas transaksi di pasar modal. Data tersebut disajikan dalam bentuk numerik, sehingga memungkinkan pengolahan dan analisis secara statistik. Menurut (Sugiyono, 2018), data kuantitatif merupakan data berupa angka yang dapat diuji dengan metode statistik. Pemanfaatan data kuantitatif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengukur respons pasar secara objektif terhadap perubahan kondisi sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan Danantara.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain dan telah dipublikasikan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari *Yahoo Finance*, dengan objek penelitian pada tiga saham perbankan swasta: BBKA, BDMN, dan BNGA. Data harga penutupan



saham (*closing price*) dan volume perdagangan harian yang diakses melalui *platform* tersebut telah diverifikasi kelengkapannya dengan informasi pendukung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2018) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Populasi penelitian mencakup seluruh emiten sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan populasi ini didasari oleh peran strategis sektor perbankan sebagai penopang perekonomian nasional dan sensitivitasnya yang tinggi terhadap kebijakan pemerintah. Karakteristik ini menyebabkan setiap perubahan informasi ekonomi dan kebijakan cenderung tercermin secara lebih cepat dan signifikan pada pergerakan harga saham serta volume perdagangannya.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampling peneliti menggunakan metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode penarikan sampel berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan. Berdasarkan teknik ini, terpilih tiga emiten perbankan swasta:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN), dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA).

Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank yang terdaftar di bursa efek indonesia	43
2	Bank swasta yang menyediakan data harga saham dan volume perdagangan yang lengkap selama priode pengamatan	18
3	Aktivitas perdagangan saham yang tetap stabil selama <i>event window</i> berlangsung	3
Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel		3
Total sampel		3

Sumber: data skunder yang diolah, 2026.

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel di atas, ketiga bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki kapitalisasi pasar yang besar dibandingkan dengan bank-bank swasta lainnya, serta menunjukkan stabilitas likuiditas fundamental yang konsisten selama periode pengamatan. Karakteristik stabilitas seperti ini sangat penting dalam studi peristiwa (event study) karena dapat meminimalkan gangguan (noise) yang mungkin timbul dari fluktuasi volume yang tidak normal. Justifikasi pemilihan sampel ini turut didukung oleh sejumlah pemberitaan dari media terpercaya. Bisnis.com melaporkan bahwa stabilitas likuiditas BCA tetap terjaga meskipun ekspansi kreditnya meningkat. Katadata, melalui laporan keuangan Bank Danamon, mengonfirmasi bahwa posisi likuiditas dan permodalan bank tersebut tetap kuat. Sementara itu, Antara News menyatakan bahwa CIMB Niaga berhasil menjaga stabilitas likuiditas dan kinerjanya konsisten di tengah dinamika pasar. Dengan demikian, ketiga bank yaitu BBCA, BDMN, dan BNGA dipilih sebagai sampel yang mampu



merepresentasikan heterogenitas respons sektor perbankan swasta secara lebih akurat terhadap kebijakan Danantara yang diumumkan oleh Presiden Prabowo Subianto.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, merujuk pada data yang diperoleh dari sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya. Teknik pengumpulan data mencakup dua pendekatan utama.

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*) dilakukan dengan menelaah literatur terkait, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademis lain yang membahas *event study*, *abnormal return*, dan *trading volume activity* dalam konteks pasar modal.
2. Pengumpulan data pasar modal secara langsung, dimana data harga penutupan saham harian dan volume perdagangan diunduh dari platform *Yahoo Finance*. Untuk memastikan keakuratan dan validitasnya, data tersebut kemudian diverifikasi secara silang dengan sumber resmi Bursa Efek Indonesia dan aplikasi RTI Business.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

1. Studi Peristiwa (*Event Study*)

Menurut Tandelilin dalam Romadhona *et al.*, (2019) *event study* adalah jenis penelitian yang melihat bagaimana pasar bereaksi terhadap suatu peristiwa yang informasinya diberitahukan melalui pengumuman. *Event study* termasuk dalam konsep Hipotesis Pasar Efisien yang dikemukakan oleh Fama. *Event study* adalah metode yang digunakan untuk menguji bentuk efisiensi pasar yang berkaitan dengan informasi semi-makro.

Menurut Hartono (2015) dalam Romadhona *et al.*, (2019), menguji isi informasi dan menguji efisiensi pasar dalam bentuk semi-kuat adalah dua jenis uji yang berbeda. Uji isi informasi digunakan untuk melihat bagaimana pasar bereaksi terhadap pengumuman suatu berita. Jika pengumuman tersebut berisi informasi baru, pasar diharapkan bereaksi setelah pengumuman tersebut diterima. Reaksi ini terlihat dari perubahan harga sekuritas yang terkait. Reaksi ini diukur melalui *abnormal return*. Jika menggunakan *abnormal return*, maka dapat disimpulkan bahwa pengumuman yang memiliki isi informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya, pengumuman yang tidak memiliki isi informasi tidak akan memberikan *abnormal return* kepada pasar.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Tandelilin (2015) dalam Romadhona *et al.*, (2019) metodologi penelitian studi peristiwa konvensional mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi bentuk, efek, dan waktu peristiwa (i) peristiwa apa yang memiliki nilai informasi; (ii) apakah nilai informasi peristiwa memiliki efek negatif atau positif terhadap *abnormal return* perusahaan tertentu; dan (iii) bila mana peristiwa terjadi atau dipublikasikan.
- b. Menentukan tentang waktu studi peristiwa termasuk periode estimasi dan periode peristiwa. Periode estimasi ($T-n$ hingga T) adalah periode yang digunakan untuk meramalkan *return* harapan pada periode peristiwa. Periode peristiwa (T hingga $T+n$) adalah periode seputar peristiwa (T_0) yang digunakan untuk menguji perubahan *abnormal return*. (Catatan: asumsi jumlah interval waktu adalah sama untuk waktu sebelum dan sesudah peristiwa, yaitu sebanyak n).
- c. Menentukan metode penyesuaian *return* yang digunakan untuk menghitung *abnormal return*. Terdapat tiga metode yang secara luas digunakan dalam penelitian studi peristiwa, yaitu: model-model statistika, model disesuaikan dengan pasar, dan model-model ekonomika. Periode estimasi diperlukan bila perhitungan *return* tak normal menggunakan model statistik dan model ekonomika.
- d. Menghitung *abnormal return* di sekitar periode peristiwa (beberapa waktu sebelum dan sesudah pengumuman peristiwa terjadi).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pembahasan *abnormal return* akan dibahas pada poin teoritis selanjutnya.

- e. Menghitung rata-rata *abnormal return* kumulatif dalam periode peristiwa.
- f. Menguji apakah *abnormal return* rata-rata atau *abnormal return* kumulatif yang telah dihitung pada langkah ke-5 berbeda dari 0, atau apakah *abnormal return* sebelum peristiwa berbeda dari *return* sesudah peristiwa.

Pengujian dapat dilakukan dengan uji parametrik seperti uji t dan uji Z atau uji non-parametrik seperti uji beda. Simpulan hasil studi didasarkan pada probabilitas signifikan kurang dari probabilitas yang disyaratkan (0,01 ; 0,05 ; atau 0,10).

Event study digunakan dalam penelitian ini karena membantu melihat cara pasar bereaksi terhadap suatu peristiwa penting melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan. Menurut Fama, pasar yang efisien akan segera merespons informasi baru, sehingga setiap pengumuman atau peristiwa penting akan terlihat dari perubahan return saham. Oleh karena itu, *event study* bisa digunakan untuk mengukur cara pasar bereaksi terhadap informasi baru, baik melalui return saham yang tidak biasa maupun perubahan dalam aktivitas perdagangan saham.

Dalam konteks penelitian ini, *event study* digunakan untuk mengamati cara pasar modal bereaksi terhadap pengumuman kebijakan Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto. Kebijakan ini dianggap



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

memiliki nilai informasi yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap kondisi ekonomi dan prospek pasar masa depan. Jika pasar memandang informasi tersebut penting dan bersifat positif atau negatif, dampaknya akan terlihat melalui *return* saham yang tidak biasa serta perubahan aktivitas perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman. Maka penggunaan *event study* relevan untuk menganalisis cara investor merespons kebijakan ekonomi strategis pemerintah.

2. *Return saham*

Perhitungan *return saham* dilakukan untuk menganalisis kinerja investasi dengan mengukur persentase keuntungan atau kerugian dalam periode tertentu. Secara matematis, *return saham* dihitung menggunakan rumus:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = return saham i pada hari t

$P_{i,t}$ = harga penutupan saham hari t

$P_{i,t-1}$ = harga penutupan saham hari sebelumnya

3. *Expected return*

Expected return berfungsi sebagai *benchmark* untuk mengidentifikasi adanya *abnormal return* dengan membandingkan realisasi *return* aktual terhadap nilai ekspektasinya. Dalam penelitian ini, *expected return* diestimasi menggunakan *mean adjusted model*, yang mengasumsikan bahwa *return* yang diharapkan sama dengan rata-rata



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

return realisasi dari periode estimasi. Model tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$E(R_i) = \sum_{i=t}^n \left(\frac{R_{it}}{n} \right)$$

Keterangan:

R_i = *Expected return* saham i

R_{it} = *return* saham i pada periode t

n = Banyaknya periode pengamatan

4. *Abnormal Return*

Abnormal return (AR) merepresentasikan deviasi *return* realisasi dari *return* yang diharapkan, yang diakibatkan oleh suatu peristiwa spesifik. Secara matematis, *abnormal return* untuk sekuritas i pada periode t dihitung dengan rumus:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan:

$RTN_{i,t}$ = *abnormal return* sekuritas ke- i pada periode peristiwa ke- t

$R_{i,t}$ = *return* realisasi yang terjadi untuk sekuritas ke- i pada periode peristiwa ke- t

$E[R_{i,t}]$ = *return* ekspektasi sekuritas ke- i untuk periode peristiwa ke- t

5. *Average abnormal return*

Untuk menganalisis reaksi pasar terhadap suatu peristiwa, *abnormal return* dari seluruh sampel diamati secara kolektif setiap hari selama *event window*. Nilai ini, yang disebut *Average Abnormal Return* (AAR), dihitung dengan merata-ratakan *abnormal return* seluruh saham sampel pada hari tertentu (t). Rumusnya adalah:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

$$AAR_{i,t} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n AR_{i,t}$$

Keterangan:

$AAR_{i,t}$ = *Average Abnormal Return* pada hari ke-t.

$AR_{i,t}$ = *Abnormal Return* saham ke-i pada hari ke-t.

n = Jumlah total sekuritas/saham yang dianalisis dalam sampel.

$\sum_{i=1}^n$ = Simbol penjumlahan, menjumlahkan AR dari saham ke-i=1 hingga i=n.

6. *Trading Volume Activity*

Trading Volume Activity (TVA) dimanfaatkan sebagai proksi untuk mengukur intensitas reaksi pasar yang tercermin dari peningkatan aktivitas perdagangan. Metrik ini dihitung dengan membandingkan volume perdagangan saham tertentu terhadap total volume pasar pada periode yang sama. Rumus yang digunakan adalah:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan}_{-i} \text{ yang ditransaksikan pada hari}_t}{\sum \text{saham perusahaan}_{-i} \text{ yang diedarkan pada hari}_t}$$

7. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (TVA) saham sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini penting dilakukan sebagai dasar dalam menentukan jenis uji statistik yang digunakan pada tahap selanjutnya. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah observasi dalam penelitian kurang dari 50. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto. Periode pengamatan yang digunakan adalah 10 hari sebelum pengumuman dan 10 hari sesudah pengumuman. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji *Paired Sample t-Test* apabila data berdistribusi normal (Uji Parametrik) dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data berdistribusi tidak normal (Uji Non-Parametrik).

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka Hipotesis diterima, yang berarti terdapat perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* yang signifikan antara periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman Danantara pada Bank BCA, Bank Danamon, dan Bank CIMB Niaga.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka Hipotesis ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* yang signifikan antara periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman Danantara pada Bank BCA, Bank Danamon, dan Bank CIMB Niaga.